

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA  
TBK SETELAH MELAKUKAN EKSPANSI DI TENGAH  
PANDEMI COVID-19**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

**Oleh :**

**Lentini Febianti Putri**

**6031801053**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022**

**BANDUNG**

**2022**

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT  
GARUDA INDONESIA TBK AFTER EXPANSION IN THE  
MIDDLE OF THE COVID-19 PANDEMIC**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
For Bachelor's Degree in Economics

**By :**

**Lentini Febianti Putri**

**6031801053**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**(Accredited by National Accreditation Agency  
No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022)**

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GARUDA INDONESIA**  
**TBK SETELAH MELAKUKAN EKSPANSI DI TENGAH**  
**PANDEMI COVID-19**

Oleh :

Lentini Febianti Putri

6031801053

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini SE., MM., CMA

Pembimbing Skripsi

20220810032

Inge Barlian Dra., Akt., MSc

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini.

Nama : Lentini Febianti Putri  
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 7 Februari 2000  
NPM : 6031801053  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

### **Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Setelah Melakukan Ekspansi Di Tengah Pandemi Covid-19**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Inge Barlian Dra., Akt., MSc

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain).
2. Bahwa Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003. Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Juli 2022

Pembuat Pernyataan :



(Lentini Febianti Putri)

## ABSTRAK

Pelaksanaan ekspansi pada suatu perusahaan dilakukan sebagai bentuk strategi untuk berkembang, hingga bertahan dengan situasi dan kondisi yang berubah. Analisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas efektivitas dan efisiensi dari aktivitas perusahaan yang telah dilakukan, sehingga dapat diketahui apakah strategi yang telah dilakukan perusahaan adalah hal yang menguntungkan atau tidak. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan yang diantaranya adalah dengan melakukan analisis vertikal dan analisis horizontal, serta analisis rasio keuangan untuk neraca keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk perusahaan di bidang aviasi yang melakukan strategi ekspansi rute menuju destinasi wisata unggulan di Indonesia serta perluasan rute penerbangan khusus kargo di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan yaitu data laporan tahunan perusahaan pada periode tahun 2018 – tahun 2021 yang didapatkan dari website perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan ditunjukkan bahwa setelah strategi ekspansi PT Garuda Indonesia Tbk dilakukan, perusahaan tetap belum bisa meningkatkan kinerja keuangannya, melainkan saat ini perusahaan sedang mengalami penurunan baik pada likuiditas, solvabilitas, serta perusahaan masih mengalami kerugian sebesar USD -4,174,004,768.00. Hasil strategi ekspansi yang dilakukan perusahaan yang dimulai dengan bertahap sejak tahun 2020, terus mengalami peningkatan jumlah rute hingga di tahun 2022 Garuda telah menjalankan 20 rute ekspansi menuju destinasi wisata unggulan, dan masih berupaya untuk mengoptimalkan penerbangan khusus kargo Garuda.

**Kata Kunci :** Ekspansi, Analisis Kinerja Keuangan, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

## ABSTRACT

The implementation of expansion in a company is carried out as a form of strategy to develop, to survive with changing situations and conditions. Analysis of the company's financial performance is carried out as a form of evaluation of the effectiveness and efficiency of the company's activities that have been carried out, so that it can be seen whether the strategy that has been carried out by the company is profitable or not. Financial performance analysis can be done by analyzing financial statements, which include vertical analysis and horizontal analysis, as well as financial ratio analysis for the company's balance sheet and income statement. Financial ratio analysis consists of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, market ratios, and profitability ratios. The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Garuda Indonesia Tbk, a company in the aviation sector that carried out a route expansion strategy to leading tourist destinations in Indonesia and the expansion of special cargo flight routes in the midst of the Covid-19 pandemic. This study uses a descriptive method, with data collection techniques in the form of document studies and literature studies. The data source used is the company's annual report data for the period 2018 - 2021 which is obtained from the company's website.

The results of the research conducted showed that after the expansion strategy of PT Garuda Indonesia Tbk was carried out, the company was still unable to improve its financial performance, but currently the company is experiencing a decline in both liquidity, solvency, and the company is still experiencing a loss of USD -4,174,004,768.00. The result of expansion strategy carried out by the company which began gradually since 2020, continues to increase the number of routes until 2022 Garuda has carried out 20 expansion routes to leading tourist destinations, and is still trying to optimize Garuda's special cargo flights.

**Keywords:** Expansion, Financial Performance Analysis, Financial Ratio Analysis, Vertical Analysis, Horizontal Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) Sebelum Dan Sesudah Melakukan Ekspansi Di Tengah Pandemi Covid-19” yang peneliti susun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti tentu saja terdapat hambatan yang dihadapi. Tetapi hambatan tersebut dapat dilewati oleh peneliti dengan baik berkat bantuan, dukungan, serta motivasi dari orang-orang untuk mengatasi hambatan yang harus dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Mamah Dian Purnamasari, Papah Gunawan F Dolly, Kakak Gita Putri Utami, Kakak Chance Cramer, dan Suzy yang peneliti sayangi yang telah memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Istiharini, SE., MM, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Regina Deti Mulyo Harsono, SE., MM. selaku dosen wali yang telah membimbing, serta membantu seluruh proses peneliti hingga di semester akhir pada Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memotivasi, membimbing dan membantu dengan sabar jalannya penelitian dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan pekerja Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Joane Gabriela dan Gabriella Winoto yang telah menemani hari-hari penulis sejak umur kecil hingga saat ini, masih menerima peneliti apa adanya, mendengarkan dengan setia cerita peneliti, membantu peneliti menghadapi masa sulit, dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Aria Asyraf Athallah Suprayogi yang telah dengan setia mendengarkan peneliti dengan sabar, menemani dan membantu peneliti dalam seluruh proses penyusunan skripsi, selalu mengingatkan peneliti untuk menyusun skripsi, serta selalu memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan segera.

8. Titon, Fahmi, Ary, Aisyah, Bella, Beby, Wida, Hanni Saing, yang telah menemani hari-hari peneliti, mendengarkan peneliti, memotivasi serta membantu peneliti pada proses penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Athaya Tazkia, Adinda Chantika, Claudia Almalia, Dara Sanisa, Editha Olivia, Kania Maharani, Nadila Amelia, Nabila Milenia, yang telah menemani peneliti dalam proses penyusunan skripsi, mendengarkan cerita peneliti, dan telah mewarnai hari-hari peneliti selama melakukan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Shalindina dan Astya, yang telah bersama-sama selama proses penyusunan skripsi, dan selama proses pendalaman pembelajaran Manajemen Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan, dan telah memotivasi, mengingatkan, serta telah dengan sabar mendengarkan keluh kesah peneliti hingga skripsi bisa terselesaikan dengan baik.
11. Manajemen angkatan 2018 yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran baru serta telah mewarnai hari-hari peneliti selama melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu yang telah membantu dan mendukung seluruh proses penyusunan skripsi ini

Peneliti berharap skripsi yang telah disusun ini dapat berguna bagi berbagai pihak. Peneliti juga ingin mengucapkan mohon maaf yang sedalam-dalamnya jika dalam proses maupun dalam skripsi ini terdapat kesalahan atau penggunaan kata yang kurang berkenan.

Bandung, Juli 2022

Lentini Febianti Putri



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
1.6 Penelitian Terdahulu.....	11
BAB 2.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Manajemen Keuangan.....	12
2.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan.....	12
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.2 Laporan Keuangan.....	14
2.2.1 Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan.....	15
2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.4 Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.4.1 Rasio Keuangan.....	18
2.5 Analisis Horizontal Pada Laporan Keuangan.....	23
2.6 Analisis Vertikal Pada Laporan Keuangan.....	23
2.7 Ekspansi.....	24
2.7.1 Tujuan Ekspansi Pada Perusahaan.....	24
2.7.2 Jenis Ekspansi.....	24
2.7.3 Aspek Ekonomis dari Ekspansi.....	25
BAB 3.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Jenis Data.....	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Objek Penelitian.....	28

3.6 Variabel dan Indikator Pengukuran .....	28
Rasio pengembalian total ekuitas ( Return on Equity Ratio).....	30
3.7 Alur penelitian .....	31
3.8 Tentang PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk .....	31
3.8.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	33
3.8.2 Visi dan Misi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.....	33
3.8.3 Tujuan Perusahaan .....	34
3.8.4 Entitas Anak Perusahaan.....	34
BAB 4 .....	36
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1 Gambaran Umum Setelah PT Garuda Indonesia Melakukan Kegiatan Ekspansi .....	36
4.2 Analisis Kinerja Keuangan .....	42
4.2.1 Analisis Laporan Keuangan Secara Vertikal .....	42
4.2.2 Analisis Laporan Keuangan Secara Horizontal .....	47
4.2.3 Analisis Rasio Keuangan .....	53
BAB 5 .....	74
KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1 Kesimpulan .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 - Tabel Data Liabilitas PT Garuda Indonesia Tbk.....	3
Tabel 1. 2 - Akumulasi Destinasi, Penumpang, Unit Pesawat, dan Tingkat Keterisian.....	3
Tabel 1. 3 - Rute Ekspansi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan Jumlah Penerbangan Berjalan Periode November 2021 - Juni 2022.....	5
Tabel 1. 4 - Tabel Referensi Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3. 1 - Tabel Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan.....	28
Tabel 4. 1 - Data Jumlah Penerbangan Pada Rute Ekspansi Domestik Periode November 2021 - Juni 2022.....	37
Tabel 4. 2 - Data Jumlah Penerbangan Pada Rute Ekspansi Domestik.....	38
Tabel 4. 3 - Data Jumlah Keseluruhan Penerbangan Pada Rute Ekspansi Domestik.....	39
Tabel 4. 4 - Analisis Vertikal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk .....	42
Tabel 4. 6 - Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk .....	45
Tabel 4. 5 - Analisis Vertikal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk .....	43
Tabel 4. 7 - Analisis Horizontal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk .....	48
Tabel 4. 8 – Analisis Horizontal Neraca PT Garuda Indonesia Tbk .....	49
Tabel 4. 9 - Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk .....	51
Tabel 4. 10 - Rasio Lancar PT Garuda Indonesia Tbk .....	54
Tabel 4. 11 - Rasio Kas PT Garuda Indonesia Tbk .....	55
Tabel 4. 12 - Rasio Cepat PT Garuda Indonesia Tbk .....	56
Tabel 4. 13 - Analisis Rasio Likuiditas PT Garuda Indonesia Tbk .....	58
Tabel 4. 14 - Rasio Utang PT Garuda Indonesia Tbk.....	59
Tabel 4. 15 - Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk.....	60
Tabel 4. 16 - Analisis Rasio Solvabilitas PT Garuda Indonesia Tbk.....	62
Tabel 4. 17 - Rasio Perputaran Piutang (kali) PT Garuda Indonesia Tbk .....	63
Tabel 4. 18 - Rata-Rata Periode Tagih (Hari) Piutang PT Garuda Indonesia Tbk .....	63
Tabel 4. 19 - Rasio Perputaran Total Aset PT Garuda Indonesia Tbk .....	64
Tabel 4. 20 - Analisis Rasio Aktivitas PT Garuda Indonesia Tbk.....	65
Tabel 4. 21 - Marjin Laba Kotor PT Garuda Indonesia Tbk .....	66
Tabel 4. 22 - Marjin Laba Bersih PT Garuda Indonesia Tbk .....	68
Tabel 4. 23 - Marjin Laba Operasi PT Garuda Indonesia Tbk .....	69
Tabel 4. 24 - Rasio Pengembalian Total Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk .....	71
Tabel 4. 25 - Analisis Rasio Profitabilitas PT Garuda Indonesia Tbk.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 - <i>Announcement</i> Garuda Indonesia Perihal Rute Baru.....	5
Gambar 3. 1 Logo PT Garuda Indonesia Tbk.....	31
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perseroan.....	33
Gambar 4. 1 - Pergerakan Jumlah Keseluruhan Penerbangan Rute Ekspansi Domestik .....	39
Gambar 4. 2 - Pergerakan Rasio Lancar PT Garuda Indonesia Tbk.....	54
Gambar 4. 3 - Pergerakan Rasio Lancar PT Garuda Indonesia Tbk.....	55
Gambar 4. 4 - Pergerakan Rasio Cepat PT Garuda Indonesia Tbk .....	57
Gambar 4. 5 - Pergerakan Rasio Utang PT Garuda Indonesia Tbk.....	59
Gambar 4. 6 - Pergerakan Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk.....	60
Gambar 4. 9 - Pergerakan Pergerakan Marjin Laba Kotor PT Garuda Indonesia Tbk.....	67
Gambar 4. 10 - Marjin Laba Bersih PT Garuda Indonesia Tbk.....	68
Gambar 4. 11-Pergerakan Pergerakan Marjin Laba Operasi PT Garuda Indonesia Tbk.....	70
Gambar 4. 12 - Pergerakan Rasio Pengembalian Total Ekuitas PT Garuda Indonesia Tbk...	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Analisis Vertikal Neraca Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2021 .....	80
Lampiran 2 - Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2021 .....	85
Lampiran 3 Analisis Horizontal Neraca Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2021 .....	86
Lampiran 4 - Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2021 .....	92
Lampiran 5 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2019 .....	94
Lampiran 6 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2019 (Lanjutan) .....	95
Lampiran 7 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2019 - Tahun 2020 (Lanjutan) .....	96
Lampiran 8 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2019 - Tahun 2020 (Lanjutan) .....	97
Lampiran 9 - Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2019.....	98
Lampiran 10 - Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2018 - Tahun 2019 (Lanjutan).....	99
Lampiran 11 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2020 - Tahun 2021 .....	100
Lampiran 12 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2020 - Tahun 2021 (Lanjutan) .....	101
Lampiran 13 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2020 - Tahun 2021 (Lanjutan) .....	102
Lampiran 14 - Laporan Posisi Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2020 - Tahun 2021 (Lanjutan) .....	103
Lampiran 15 - Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2020 - Tahun 2021.....	104

Lampiran 16 - Laporan Laba Rugi PT Garuda Indonesia Tbk Periode Tahun 2020 - Tahun 2021 (Lanjutan).....	105
Lampiran 17 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020.....	106
Lampiran 18 – Catatan Pendapatan Penerbangan Berjadwal Tahun 2019 .....	107
Lampiran 19 – Catatan Aspek Keuangan Dan Pasar PT Garuda Indonesia Tbk Tahun 2020 .....	108

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pengertian dari Transportasi menurut Dr. Andriansyah., M.Si. (2015 : 1) adalah proses pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan media sarana yang digerakan oleh manusia atau dengan mesin. Transportasi yang berjalan dengan lancar dan baik akan menjadi pendorong bagi suatu wilayah untuk berkembang, terutama dalam kemudahan dan kemampuan suatu wilayah untuk diakses oleh pihak luar baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudahan akses transportasi ini akan menjadikan suatu wilayah bisa mendapatkan *supply* dari luar daerahnya sebagai bahan untuk berkembang menjadi lebih maju.

Transportasi darat, air, dan udara saat ini sudah berkembang pesat, baik pada moda transportasinya maupun dengan aksesibilitasnya. Mayoritas transportasi saat ini sudah saling terintegrasi serta sudah menggunakan sistem modern yang serba digital, sehingga semakin hari kenyamanan dan efisiensi bagi pengguna transportasi, terkhususnya transportasi umum yang memiliki banyak penumpang. Perkembangan yang dilakukan oleh setiap perusahaan penyedia layanan transportasi umum juga sudah mengalami banyak peningkatan dan perkembangan, tidak hanya pada sistemnya saja yang semakin hari semakin efektif dan efisien, tetapi juga pada perkembangan cakupan wilayah.

Perkembangan cakupan wilayah pada beberapa moda transportasi umum juga menjadi salah satu bentuk untuk mendukung program yang direncanakan oleh pemerintah, dari program pembangunan daerah agar terciptanya kesetaraan, hingga program destinasi pariwisata lokal. Seperti contohnya adalah program yang sudah berjalan sejak tahun 2019, dimana pemerintah yang sedang gencar dalam menggemakan destinasi pariwisata di Indonesia. Pemerintah, terkhususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melalui kolaborasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merencanakan program pembentukan holding BUMN Pariwisata dan pendukungnya yang dimana diharapkan dapat ikut merealisasikan visi pemerintah dalam ranah transformasi ekonomi nasional pada sektor pariwisata dan pendukung, dengan fokus utama pada lima destinasi pariwisata unggulan. Kelima destinasi pariwisata unggulan yang dimaksud sendiri diantaranya adalah Danau Toba (Sumatera Utara), Mandalika Lombok (Nusa Tenggara Barat), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), Borobudur (Jawa Tengah), dan Likupang (Sulawesi Utara). Program pengembangan destinasi super prioritas yang dilaksanakan oleh pemerintah ini, tentu melibatkan kerjasama

dengan banyak sektor perusahaan, seperti perhotelan, *platform online* penyedia jasa *booking* prasarana berwisata, perusahaan jasa penerbangan, dan semua sektor lainnya yang menyediakan layanan untuk pariwisata. Salah satu perusahaan BUMN yang mendukung kampanye pemerintah adalah PT Garuda Indonesia Tbk., Garuda sebagai perusahaan penyedia jasa penerbangan telah berkomitmen untuk mendukung aksesibilitas serta mendorong geliat pariwisata pada destinasi nasional secara berkelanjutan. Rencana pemerintah dalam meningkatkan sektor pariwisata harus mengalami penundaan di awal tahun 2020 akibat hadirnya pandemi covid-19 yang mengharuskan pemerintah melakukan upaya pembatasan mobilitas penduduk di Indonesia sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Tepatnya pada 15 Maret 2020, Presiden Joko Widodo melalui siaran pers meminta kepada seluruh pemerintah daerah untuk membuat kebijakan belajar di rumah bagi seluruh pelajar dan mahasiswa, kerja dari rumah, ibadah dari rumah, dan membatasi seluruh kegiatan di luar rumah dengan diiringi kampanye pembatasan sosial (*social distancing*) bersama seluruh lapisan masyarakat.

Industri pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 di Indonesia. Dampak pandemi ini menjadikan seluruh perusahaan pada sektor industri pariwisata harus menghentikan kegiatan operasionalnya dalam waktu yang cukup lama, dimana hal ini tentu saja menghasilkan kerugian yang cukup besar. Kerugian ini dikarenakan pemasukan yang terhenti tetapi perusahaan tetap harus melakukan kewajibannya dalam membayarkan gaji dan biaya operasional perusahaan lainnya, seperti biaya perawatan aset atau fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Garuda Indonesia sebagai salah satu perusahaan jasa yang menyediakan jasa penerbangan juga mengalami dampak dari pandemi Covid-19 ini.

Garuda mengalami dampak dari pandemi covid-19 hal ini dapat dilihat dari laporan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk pada periode 2020 bahwa ia mengalami kerugian laba di tahun 2020 sebesar Rp 2,476,633,349.00. Garuda mengungkapkan kerugian laba ini disebabkan oleh pembatasan aktivitas masyarakat yang berimbas pada penurunan jumlah keberangkatan penumpang pesawat hingga kurang lebih dua juta penerbangan, atau setara dengan penurunan sebanyak 50%. Selain penurunan penerbangan, biaya operasional dan kewajiban yang harus dibayarkan oleh Garuda juga menjadi faktor menurunnya laba perusahaan secara drastis (Widyastuti, 2020).

Selain berpengaruh pada laba perusahaan, pandemi Covid-19 juga tentu mempengaruhi hutang perusahaan, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kondisi peningkatan hutang perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 1. 1 - Tabel Data Liabilitas PT Garuda Indonesia Tbk**

	2021	2020	2019	2018
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	5,518,645,152.00	4,294,797,755.00	3,395,880,889.00	3,061,396,001.00
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	7,572,352,533.00	8,438,206,899.00	477,216,616.00	454,272,246.00

Sumber : Data perusahaan yang telah diolah penulis

Dari data yang tersaji pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Liabilitas PT Garuda Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana peningkatan liabilitas jangka pendek terbesar terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 1,223,847,397.00. Besarnya nominal liabilitas jangka pendek ini tentunya akan berpengaruh pada likuiditas perusahaan. Sedangkan untuk liabilitas jangka panjang PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 865,854,366.00 menjadi Rp 7,572,352,533.00. Untuk Liabilitas jangka panjang PT Garuda mengalami peningkatan nominal pada tahun 2019 menjadi USD 477,216,616.00 yang kemudian pada tahun 2020 Garuda kembali mengalami peningkatan kembali menjadi USD 8,438,206,899.00 dan di tahun 2020 mengalami penurunan ini tentu saja dipengaruhi oleh penurunan jumlah armada pesawat yang diperoleh dari *lessor*, dimana tentu saja berpengaruh pada nominal liabilitas jangka panjang perusahaan.

**Tabel 1. 2 - Akumulasi Destinasi, Penumpang, Unit Pesawat, dan Tingkat Keterisian**

TAHUN	JUMLAH DESTINASI		JUMLAH PENUMPANG (orang)	TINGKAT KETERISIAN PESAWAT	JUMLAH PESAWAT (UNIT)
	DOMESTIK	MANCANEGARA			
2016	64	19	34,999,847	73,83%	196
2017	68	20	36,237,704	74,65%	202
2018	69	22	38,444,358	75,26%	203
2019	48	22	31,894,383	74,28%	210
2020	48	15	10,808,279	45,17%	210

Sumber : Data Perusahaan yang telah diolah penulis

Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.2 yang menunjukkan adanya penurunan angka pada destinasi dan jumlah penumpang yang dialami oleh Garuda, yang dimana pada tahun 2020 Garuda mengalami penurunan rute mancanegaranya dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan seluruh negara di dunia membatasi pergerakan seluruh warganya, terutama kunjungan lintas negara yang berpotensi dalam penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas. Penurunan lainnya dapat dilihat dari jumlah penumpang pada tahun 2020 yang menurun sebanyak 66% dari tahun 2019, yaitu dari angka 38,444,358 penumpang menjadi 10,808,279 penumpang dengan tingkat keterisian pesawat hanya mencapai 45,17%.

Selain dampak dari pandemi Covid-19, hingga November 2021, PT Garuda Indonesia masih melakukan restrukturisasi perusahaan sebagai upaya untuk menemukan solusi pemulihan kinerja operasional perusahaan dan bisnis dari Garuda, dimana kondisi ekuitas Garuda saat ini masih negatif US\$ 2.8 miliar atau setara dengan Rp 40 Triliun dengan tambahan negatif ekuitas setiap bulannya sebesar US\$ 100 Juta hingga US\$ 150 Juta. Salah satu cara untuk mengoptimalkan *business plan* yang dimiliki adalah dengan *route network*, yang salah satunya adalah ekspansi rute pada destinasi wisata unggulan.

Selain melakukan optimalisasi terhadap rute-rute domestik, PT Garuda Indonesia juga berencana untuk mengoptimalkan rute pengangkutan kargo, dan melakukan penutupan terhadap beberapa rute internasional dan rute domestik yang tidak berkontribusi keuntungan, begitu juga dengan rute internasional yang juga ditutup karena tidak memberikan keuntungan di tengah pandemi. PT Garuda Indonesia juga dalam berupaya memulihkan kondisi perusahaannya dengan melakukan penyesuaian *business plan* dengan menyesuaikan jumlah dan spesifikasi pesawat yang telah dimiliki terhadap *demand* untuk melakukan efisiensi biaya.

Garuda Indonesia pada Agustus 2020 memutuskan untuk melaksanakan strategi jangka panjang dengan melakukan ekspansi dengan cara membuka rute penerbangan baru, sebagai strategis Garuda Indonesia dalam meningkatkan potensi dan memperluas pasar penerbangan terutama pada rute domestik, khususnya pada destinasi wisata unggulan dan kawasan ekonomi baru di bulan Agustus 2020. Selain itu, Garuda juga meluncurkan tiga rute baru untuk mengawali rencana strategi bertahap (Surabaya - Labuan Bajo, Surabaya-Batam-Medan, dan Surabaya-Denpasar) sebagai salah satu strategi pemulihan dan juga sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program pemerintah untuk menggemakan destinasi wisata unggulan nasional.

Strategi yang telah ditetapkan oleh Garuda Indonesia, direncanakan akan direalisasikan secara bertahap, mengingat pembatasan mobilitas sosial untuk pencegahan pandemi Covid-19

di tahun 2020 dan di awal tahun 2021 termasuk cukup ketat. Ekspansi rute yang dilakukan Garuda pada bulan Oktober tahun 2020 diantaranya adalah rute Surabaya, Labuan Bajo, Bali, dan Jakarta, Seperti yang ditunjukkan pada *announcement* yang diberikan oleh Garuda Indonesia melalui akun *official* Twitternya pada gambar 1.1 berikut:

**Gambar 1. 1 - Announcement Garuda Indonesia Perihal Rute Baru**



Sumber : *website resmi perusahaan*

Pelaksanaan strategi ekspansi rute yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk secara bertahap terus berlanjut hingga di Desember tahun 2021 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk secara resmi sudah memiliki tambahan rute yang sudah berjalan, seperti yang ditampilkan pada tabel 1.3 berikut ini :

**Tabel 1. 3 - Rute Ekspansi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan Jumlah Penerbangan Berjalan Periode November 2021 - Juni 2022**

NO	RUTE	JUMLAH PENERBANGAN	NO	RUTE	JUMLAH PENERBANGAN
1	Denpasar - Bandung	232	11	Banjarmasin - Surabaya	588
2	Bandung - Denpasar	231	12	Surabaya - Banjarmasin	580
3	Makassar - Balikpapan	180	13	Balikpapan - Surabaya	543
4	Balikpapan - Makassar	182	14	Surabaya - Balikpapan	452
5	Medan - Batam	228	15	Surabaya - Denpasar	694
6	Batam - Medan	221	16	Denpasar - Surabaya	697
7	Bandung - Medan	223	17	Denpasar - Labuan Bajo	157
8	Medan - Bandung	233	18	Labuan Bajo - Denpasar	182
9	Surabaya - Lombok	272	19	Surabaya - Batam	227
10	Lombok - Surabaya	265	20	Batam - Surabaya	226
			<b>TOTAL</b>		<b>6613</b>

Sumber : data penerbangan yang telah diolah penulis

Dari ekspansi yang telah Garuda lakukan, Garuda berencana untuk tetap melanjutkan rencana ekspansi rute yang berjalan bertahap ini. Maka dari itu, berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja Garuda Indonesia dalam melaksanakan strategi ekspansi rute sehingga memberikan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk Setelah Melakukan Ekspansi Ditengah Pandemi Covid-19**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dampak dari penurunan laba yang dialami oleh Garuda pada tahun 2020 menjadikan Garuda harus mengambil langkah strategis untuk memulihkan kondisi perusahaan serta sebagai bentuk komitmen untuk mengoptimalkan program Kemenparekraf dalam menggemakan destinasi wisata unggulan dan super prioritas di Indonesia, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ekspansi yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. di tengah pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. sesudah melakukan ekspansi ?
3. Apakah adanya perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk. setelah melakukan ekspansi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian terhadap PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. adalah :

1. Untuk mengetahui ekspansi yang dilakukan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di tengah pandemi Covid-19 di tahun 2020 - tahun 2021.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah melakukan ekspansi pada bisnisnya.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk setelah melakukan kegiatan ekspansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi Peneliti  
Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai sarana pendalaman materi, perluasan pengetahuan, dan sebagai bentuk implementasi dari ilmu Manajemen Keuangan yang

telah dipelajari, serta sebagai media untuk mengetahui kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk setelah melakukan kegiatan ekspansi rute di tengah pandemi Covid-19.

## 2. Bagi Akademisi

Penulis berharap penelitian yang telah dilakukan nantinya dapat memperlihatkan penerapan ilmu Manajemen Keuangan dalam kegiatan bisnis secara nyata, serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya.

## 3. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menjadi bentuk evaluasi dari kegiatan ekspansi yang dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau perusahaan lainnya mengenai kegiatan ekspansi di tengah pandemi Covid-19 dan sebagai referensi dalam perencanaan atau pengambilan keputusan strategi ekspansi di masa yang akan datang.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Manajemen keuangan secara garis besar digambarkan dengan memperhatikan peran dalam organisasi atau perusahaan, dimana hubungan manajemen keuangan dengan akuntansi dan ekonomi adalah saling berkaitan satu sama lain. Pada manajemen keuangan, Tugas utama manajer keuangan menurut Gitman & Zutter (2015:50) adalah manajer yang secara aktif mengelola semua urusan dalam suatu perusahaan yang berkaitan dengan keuangan, baik pada perusahaan *non-profit* atau *profit*, dan baik pada perusahaan besar maupun kecil. Sedangkan fokus manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah pada laporan keuangan perusahaan. Pada laporan keuangan perusahaan, manajer keuangan dapat menjabarkan serta melakukan penilaian untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode untuk kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau strategi yang akan dilakukan kedepannya. (Gitman & Zutter, 2015, 51).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan agar terus berkembang dan bertahan dalam perubahan yang terjadi serta sebagai bentuk upaya untuk terus memiliki kinerja keuangan serta kinerja perusahaan yang baik adalah dengan melakukan strategi ekspansi. Ekspansi dalam dunia bisnis merupakan kegiatan atau strategi yang dilakukan perusahaan untuk memperluas modal usaha yang dimiliki, baik modal usaha tetap maupun modal kerja perusahaan. Kegiatan ekspansi juga bermanfaat untuk memperluas cakupan pasar, serta

sebagai bentuk tanggapan atas meningkatnya permintaan pasar terhadap produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan.

Pada umumnya motif utama perusahaan dalam melakukan ekspansi adalah pada motif ekonomi, yaitu dengan melakukan ekspansi didasarkan pada pertimbangan untuk memperbesar atau melakukan pemulihan kestabilan atas laba yang diperoleh perusahaan (Riyanto, 2013, 301). Untuk mengetahui apakah kegiatan ekspansi yang dilakukan berjalan dengan baik atau tidaknya dapat dilihat dengan cara membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan ekspansi. Selain itu, keberhasilan ekspansi juga bisa dilihat dari keberlanjutan strategi ekspansi yang telah dilakukan.

Menurut Latifah et al. (2019, 201) kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan formal yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan evaluasi atas efektivitas dan efisiensi dari aktivitas yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan pada suatu periode. Melakukan penilaian kinerja keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting karena hasil dari kegiatan ini, suatu perusahaan dapat menetapkan faktor dan sumber daya mana yang menjadi pondasi utama dalam menuju tujuan utama perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sendiri dapat dilakukan dengan melihat pada laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Laporan keuangan yang pada umumnya digunakan manajer keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan terdiri dari ; laporan laba/rugi, neraca keuangan, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan mengandung banyak informasi, dan dalam mengartikan angka yang terdapat pada laporan keuangan adalah dengan analisis laporan keuangan untuk memberikan gambaran kepada analis tentang bagaimana kinerja suatu perusahaan. Peran analisis laporan keuangan menurut Sundjaja et al. (2013:169) "*analisis laporan keuangan membantu manajemen mengidentifikasi kekurangan perusahaan dan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan*". Selain itu, hasil analisis laporan keuangan juga sebagai peringatan dini tentang perubahan dalam keberhasilan atau kegagalan bisnis, umumnya analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Gibson, 2013, 225).

Menurut Hery (2016:113) "*Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.*" Untuk melaksanakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan, maka laporan keuangan dapat dilakukan analisis dengan rasio keuangan yang diantaranya adalah :

1. Perhitungan Rasio Likuiditas

Dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Perhitungan Rasio Solvabilitas

Dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pinjamannya

3. Perhitungan Rasio Aktivitas

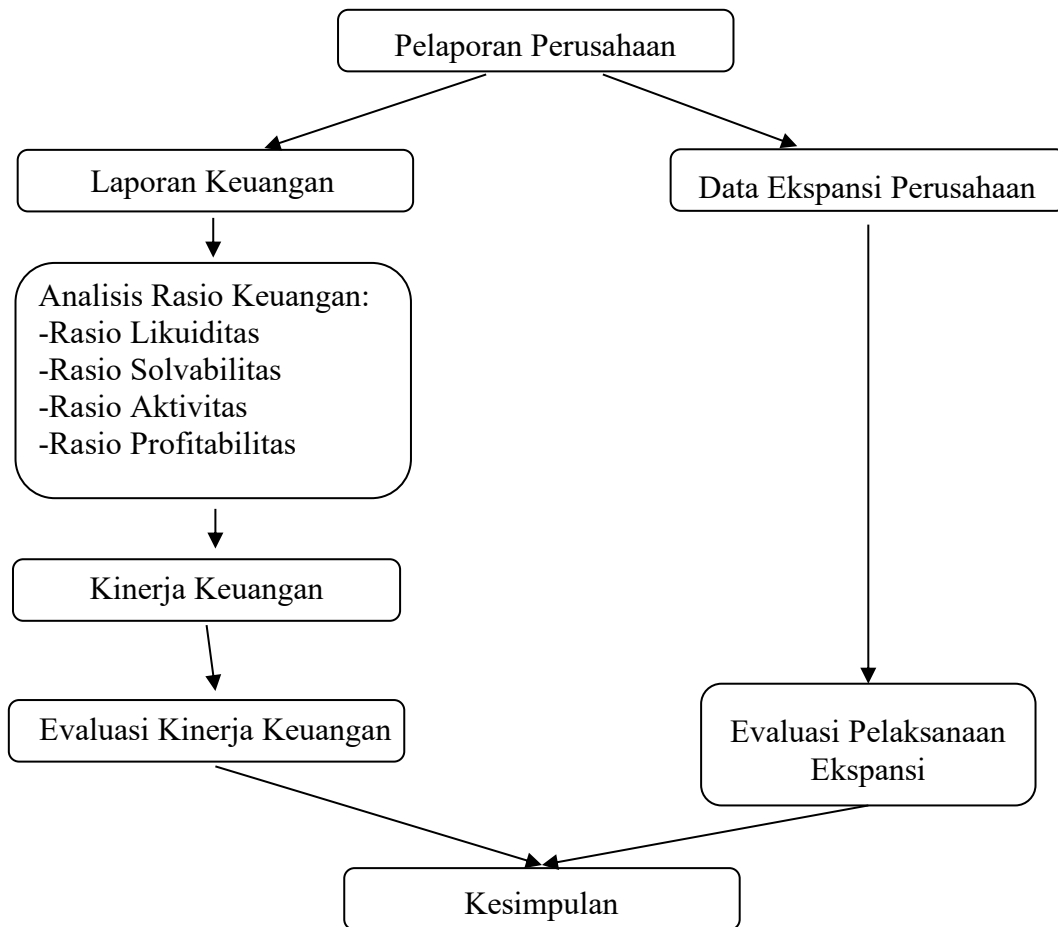
Dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan perusahaan dalam efektivitas penggunaan asetnya.

4. Perhitungan Rasio Profitabilitas

Dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan penjualan dan investasinya.

Hasil perhitungan kelima rasio keuangan tersebut, kemudian dilakukan analisis oleh manajer keuangan dengan beberapa cara diantaranya adalah dengan melakukan perbandingan antara perusahaan pada satu periode yang sama, melakukan perbandingan rasio dari waktu ke waktu (deret berkala), dan dengan melakukan analisis dengan berpatokan pada trend dari industri perusahaan. Hasil analisis rasio keuangan ini untuk kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, kekuatan dan kelemahan yang saat ini dimiliki, kinerja keuangannya apakah mengalami peningkatan atau penurunan, serta juga bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam strategi yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

**Gambar 1.2**  
**Bagan Kerangka Pemikiran**





## 1.6 Penelitian Terdahulu

Terdapat tiga referensi terkait kinerja keuangan pada perusahaan setelah melakukan ekspansi.

**Tabel 1. 4 - Tabel Referensi Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Hasil</b>
Marissa Tude, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	<i>Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA) Vol. 10 No.2</i>	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada variabel gabungan antara sebelum dan saat pandemik Covid-19 di dua perusahaan penerbangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk.
Susmita Dian Indiraswari	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi di BEI Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19	<i>Jurnal Komunikasi, Bisnis, dan Manajemen Vol.9 No.1</i>	Tidak terdapatnya perbedaan pada rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio efektivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI. tetapi pada rasio profitabilitasnya yaitu <i>Return on Assets &amp; Return on Equity</i> terdapat perbedaan pada sebelum dan sesudah pandemi.